



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 21 Oktober 2016

Halaman: 4

KIP SALAH SASARAN

Otomatis Tak Bisa Dicairkan

YOGYA (MERAPI) - Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogyakarta memastikan ada sebagian penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) selama ini salah sasaran. Penerima KIP yang dinilai salah sasaran otomatis tidak bisa mencairkan bantuan pendidikan Indonesia Pintar itu.

"Saya tidak bisa memastikan jumlah pastinya. Tapi dari laporan yang salah sasaran berkisar 6 sampai 7 persen dari KIP yang disalurkan ke Yogya. Ada yang datanya dobel dan siswa dari keluarga mampu masuk," kata Kepala Disdik Kota Yogyakarta, Edy Heri Suasana, Kamis (20/10).

Dia menjelaskan selama ini

penyaluran KIP menggunakan dua jalur yakni basis data keluarga miskin Badan Pusat Statistik dan jalur usulan sekolah melalui Data Pokok Pendidikan (Dapodik) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Dia menyatakan usulan melalui Dapodik diklaim valid. Sedangkan basis data keluarga miskin yang sebagian salah sasaran.

"Selama ini kami juga tidak memiliki data nama dan alamat penerima KIP yang berbasis keluarga miskin. Itu dikirimkan pihak lain langsung ke penerima," ujar Edy.

Untuk penerima KIP yang dinilai salah sasaran saat ini dalam proses penarikan

Kemendikbud. Menurutnya penerima KIP yang dinilai salah sasaran, maka tidak bisa mencairkan dana bantuan Pendidikan Indonesia Pintar. "Otomatis, waktu dicairkan sudah tidak bisa," tambahnya.

Sedangkan sebanyak 1.295 KIP Plus sebagai uji coba pengembangan KIP nontunai, diakui Edy belum semua disalurkan ke penerima. Pihaknya akan mengawal perbankan terkait untuk memproses semua KIP Plus uji coba itu maksimal akhir November harus terdistribusikan.

"Yang belum menerima KIP Plus, KIP yang lama tetap bisa dipakai seperti biasa," ujar Edy.

Sementara terkait KIP tahun 2017 yang akan menggunakan data berbasis sekolah, pihaknya sudah siap. Dia mengutarakan Kemendikbud sudah menentukan indikator siswa yang berhak menerima program Indonesia Pintar. Ada enam indikator di antaranya indeks kemiskinan dari data BPS, masih berstatus siswa aktif dan usia memenuhi syarat. Penerima KIP itu diusulkan melalui Dapodik.

"Secara online akan tercantum, mana data nama yang indikatornya masuk dan berhak mendapatkan KIP. Kita akan kawal kalau sudah diusulkan tapi belum dapat," ucapnya. (Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005